

SINOPSIS HALAMAN BELAKANG

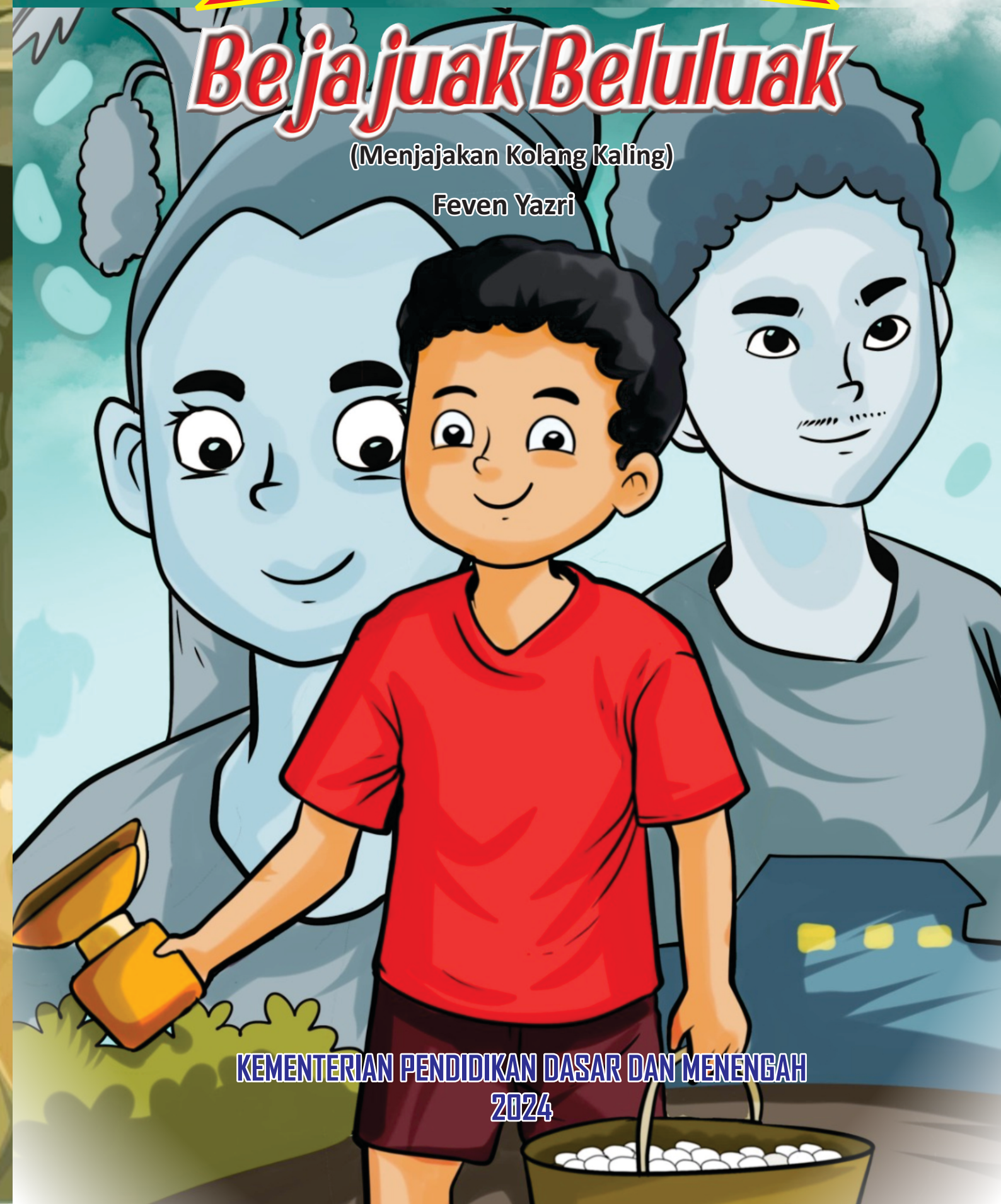
Saghini mak ngan bak pegi ke kebun ngaruaka buah beluluak. Kaponyo ngambiak buah beluluak batan jualan di pekan. Baliak sekulah, Tio nido nginak mak o nyungkili buah beluluak iluak biasoyo. Kiroyo mak o tegansur di kamar mandi nyo nyebabka keting kanan mak o patah angko mak o nido pacak bejalan. Nginak mak o bidapan, Tio nulungi jemo tuoyo bekerjo. Tio bingung iluakmano nyualka buah beluluak nyo la banyak di gendam. Sedangka mak o nido pacak bejualan. Bak o bekerjo dan njago mak di gumah. Tio pamit dengan bak o ndak beja juak buah beluluak. Bak o ngizinka Tio. Tio beja juak buah beluluak tiap baliak sekulah. Tio kasian nginak mak o belum ado perubahan angko nido pacak bejalan. Dio berencano ndak melika mak o kursi roda bekas jak di asil tabungan beja juak buah beluluak. Tio mukak tabungannyo. Tancio bejumlah Rp.2.000.000. Pagi aghio Tio ngan bak o ke toko kesehatan meli kursi roda bekas batak mak.

Hari ini, ibu dan ayah pergi ke kebun melihat kolang kaling. Mereka mengambil kolang kaling untuk di jual ke pasar. Pulang dari sekolah, Tio tidak melihat ibunya mencongkel kolang kaling seperti biasanya. Ternyata ibunya terpeleset di kamar mandi yang menyebabkan kaki kanan ibunya patah dan tidak bisa berjalan. Melihat ibunya sakit, Tio membantu orang tuanya bekerja. Tio bingung bagaimana menjual kolang kaling yang sudah banyak di rendam. Sementara ibunya tidak bisa berjalan. Ayahnya bekerja dan menjaga ibunya di rumah. Tio pamit dengan ayahnya untuk menjajakan kolang kaling berkeliling dusun. Ayahnya mengizinkannya. Tio menjajakan kolang kaling setiap pulang sekolah. Tio kasihan melihat ibunya belum ada perubahan dan belum bisa berjalan. Dia berencana mau membelikan ibunya kursi roda bekas dari hasil tabungannya menjajakan kolang kaling. Tio membuka celengannya dan uangnya sebesar Rp.2.000.000. Keesokan harinya, Tio dan ayah pergi ke toko kesehatan membelikan kursi roda untuk ibu).

Beja juak Beluluak

(Menjajakan Kolang Kaling)

Feven Yazri



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Cerita Anak Dwibahasa
Bengkulu Dialek Serawai - Indonesia

Beja juak Beluluak

(Menjajakan Kolang Kaling)

Feven Yazri

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Dilindungi Undang-undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhannya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat surel penerjemahankbpb2023@gmail.com. diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bejajuak Beluluak

(Menjajakan Kolang Kaling)

Penulis	: Feven Yazri
Penerjemah	: Feven Yazri
Penyelia	: Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan	: Hellen Astria
Penyunting	: Ferdiana Angraini
Ilustrator	: Rio Ariyanto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu

Jalan Zainudin Arifin No 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu.

<https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun2024/>

Terbitan pertama, 2024

ISBN...

Biodata Penyunting



Nama Lengkap	: Ferdiana Angraini
Ponsel	: 081279909595
Pos-el	: dianaentuyatuy@gmail.com

Tentang Penyunting

Penyunting dengan nama lengkap Ferdiana Angraini ini lahir di Bengkulu pada tanggal 1 Februari 1987. Ferdiana menghabiskan masa kecilnya di Kota Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Bengkulu, Ferdiana yang berdarah Serawai ini melanjutkan pendidikannya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Saat diangkat menjadi ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Ferdiana menduduki jabatan sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra. Setelah beberapa tahun menduduki jabatan tersebut, pada tahun 2023 Ferdiana diangkat menjadi Widyabasa Ahli Pertama. Ibu dari dua orang putra ini memiliki ketertarikan yang lebih pada kajian bahasa, sastra, dan aksara daerah maupun sastra kontemporer, sehingga membuat ia memantapkan diri masuk dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra.

Biodata Ilustrator



A. Profile Diri

1. Nama Lengkap : Rio Ariyanto S.Pd
2. Tempat Tgl Lahir : Batu Bandung 13 Maret 1990
3. Alamat : perumahan taman bentiring residence, jl. padat karya, no. A11
Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu
4. Nomor Telp/Hp : 082282768737
5. Pos-el (Email) : ryokeyenn@gmail.com
6. Akun Medsos : Ig: Ryo_coret2. Fb : Ryo ryo
7. Bidang Keahlian : bidang seni rupa dan seni musik
8. Hobi : menggambar, melukis ,menyanyi dan ilustrasi desain

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru seni budaya SMA tahun 2012 sampai 2018
2. Guru seni budaya SMP tahun 2019-2023
3. Ilustrator buku cerita tahun 2012 sampai sekarang

D. Karya Ilustrasi (Buku Anak, Buku Lainnya)

1. Komik Fatmawati diterbitkan oleh BPNB Kota Padang tahun 2021
2. Buku permainan tradisional danau Toba yang ditulis oleh Saud Poltak Tambunan tahun 2020
3. Komik perjuangan samsidar Yahya tahun 2021 diterbitkan oleh bpnb Kota Padang
4. Buku cerita anak impian Rara, anak Guo, buku cerita yang lolos nominasi GLN

Pesan Bunda Lely

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk menghadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu. Khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0-7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7-9 tahun.

Buku produk penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (*Science, Technology, Art, and Mathematics*) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari! Pada buku yang berjudul **Bejajuak Beluluak(Menjajakan Kolang Kaling)** yang ditulis oleh Feven Yazri ini, pembaca akan disugahi pengetahuan tentang salah satu kearifan lokal suku Serawai, yaitu makanan yang di olah dari buah Kolang Kaling. Buah Kolang Kaling dapat di olah menjadi berbagai jenis makanan misalnya cendol,manisan,agar-agar,dll. Biasanya masyarakat suku Serawai mengolah buah Kolang Kaling pada saat Bulan Suci Ramadhan. Mereka membuat cendol,agar-agar dan manisan sebagai menu berbuka puasa.

Kepala

Dwi Laily Sukmawati,S.Pd.,M.Hum.

DAFTAR ISI

Pesan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu.....	iii
Daftar isi.....	v
<i>Bejauak Beluluak (Menjajakan Kolang Kaling)</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	26
Biodata Ilustrator	27
Biodata Penyuntin.....	28

Biodata Penulis dan Penerjemah



Nama : Feven Yazri
No. ponsel : 085267351585 Pos-el : fevenrz@gmail.com
Akun Ig/Facebook : @fevenyazrie/Feven Rz
Riwayat pekerjaan:
2024—sekarang: SMP Negeri 09 Bengkulu Utara
2019—2024: SMP Negeri 38 Bengkulu Utara
2016—2019: Kepala MTs dan MA Muhammadiyah Masmambang
2010—2016: SMAN 02 Seluma
2008—2010: SMPN 27 Seluma/SMAN 08 Seluma

Riwayat pendidikan:
S1 Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
(2004—2008) S2 Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Bengkulu
(2021—2023)

Informasi lain tentang Penulis:

Lahir di Seluma pada tanggal 14 September 1985, buah cinta dari Ruhan dan Zasmawati. Anak kelima dari enam bersaudara ini menempuh pendidikan dari SD sampai SMA di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. Setelah itu, melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Program studi Pendidikan Matematika, jurusan FKIP. Setelah mengabdikan pada beberapa institusi pendidikan, Feven akhirnya diangkat sebagai ASN di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara, sejak 01 April 2024 Feven diamanahkan menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri 09 Bengkulu Utara sampai sekarang. Suami dari Nurlina Novitaria, S.Pd.Gr dan bapak dari tiga anak ini memiliki ketertarikan berbicara di depan umum yang akhirnya Feven sering diundang sebagai MC formal maupun non formal. Selain itu Feven juga memiliki hobi menulis cerita anak berbahasa daerah Bengkulu dialek serawai, sehingga Feven mengikuti sayembara menulis cerita anak di tahun 2024.

Pagi aghio Tio ngan bak o pegi ke toko kesehatan.
Kaponyo meli kursi roda bekas batak mak.
Riang ati Tio ngan bak o.
Nginak mak pacak bejalan, mpuak pakai kursi roda.

Keesokan harinya, Tio dan ayah pergi ke toko kesehatan.
Mereka membeli kursi roda bekas untuk ibu.
Bahagianya hati Tio dan ayah.
Melihat ibu bisa berjalan, meskipun menggunakan kursi roda.



Saghini, bak ngan mak pegi ke kebun.
Kaponyo ngaruaka batang nau.
Nginak i buah beluluak.

Hari ini ayah dan ibu pergi ke kebun.
Mereka mengecek pohon enau.
Mengecek kolang kaling.





*Kiroyo buah beluluak tu la dang iluak diambiak.
Bakingambiki nyo di batang,
Mak melungguakanyo.
Udim tu buah beluluak diangkut
ke dusun pakai gerubak*

Ternyata kolang kalingnya sudah bisa dipetik.
Ayha memetik kolang kaling dipohon.
Ibu mengumpulkannya.
Setelah itu kolang kaling dibawa
ke dusun menggunakan gerobak.



*Tio mukak tabungan buluao. P
as di itung, dapato sekitar Rp 2.000.000.
Tancio dinjuaka dengan bak o batan meli kursi roda bekas.
Jemo tuo Tio terharu nginak kepedulian Tio*

Tio membuka celengan bambunya.
Ketika di hitung, jumlahnya sekitar Rp.2.000.000.
Uangnya diserahkan kepada ayahnya Untuk
membeli kursi roda bekas.
Orang tua Tio terharu melihat kepedulian Tio.

*Tio masuk ke dalam kamar.
Di ambik o tabungan bulua dalam lemari.
Asil bejajuak beluluak keliling dusun.
Tio berencano ndak melika mak o kursi roda bekas.*

Tio masuk ke dalam kamar.
Diambilnya celengan bambu dari dalam lemari.
Hasil dari menjajakan kolang kaling.
Tio berencana mau membelikan ibunya kursi roda bekas.



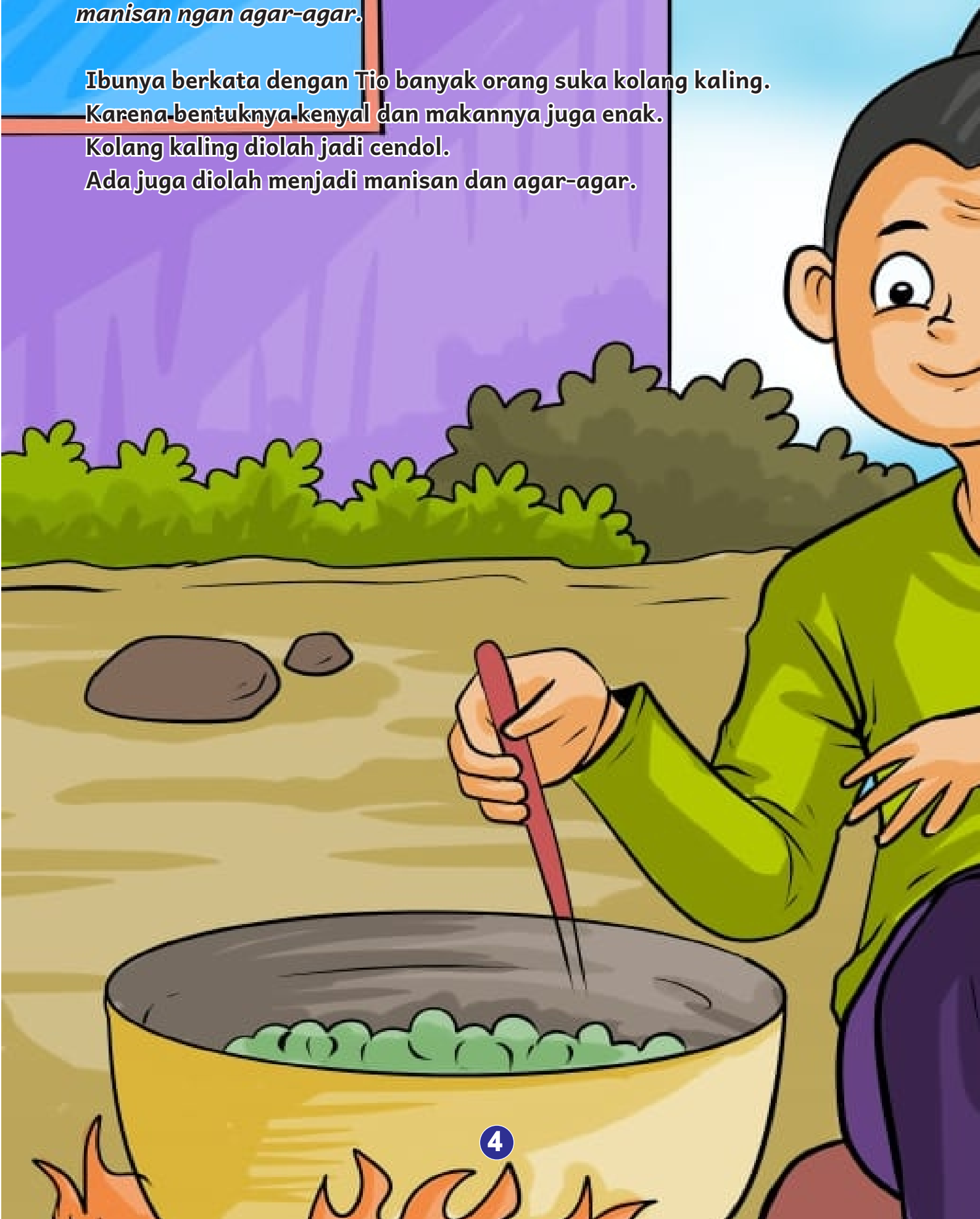
*Mak nunggu gebusan buah
beluluak. Sambil nyungkili buah beluluak
nyo la masak. Tio betanyo dengan mak
o. Batan dio buah beluluak tu?*

Ibu menjaga rebusan kolang kaling.
Sambil mencongkel kolang kaling yang
sudah matang.
Tio bertanya kepada ibunya.
Untuk apa kolang kaling itu?



*Mak o ngiciak dengan Tio banyak jemo agam makan beluluak.
Karno bentuak o kenyal, ngko makano juko lemak.
Beluluak tu dibuat jadi cindul Ado pulo di buat batak
manisan ngan agar-agar.*

*Ibunya berkata dengan Tio banyak orang suka kolang kaling.
Karena bentuknya kenyal dan makannya juga enak.
Kolang kaling diolah jadi cendol.
Ada juga diolah menjadi manisan dan agar-agar.*



*Keadaan mak Tio belum juko ado perubahan.
Tio kasian nginak mak o nyo belum juko pacak bejalan.*

*Kondisi ibu Tio belum juga ada perubahan.
Tio kasihan melihat ibunya yang belum bisa berjalan*



*Pulian Tio bejajuak buah beluluak dinjuaka dengan mak o.
Batan meli purat dapugh.
Tio jugo selalu nyisiaka tancio batak ditabung*

Hasil Tio menjajakan kolang kaling diberikan kepada ibunya. Untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Tio juga selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung.



Dio jarang ndak minta tanci dengan jemo tuoyo. Tio selalu cuncam angko nido belanja di sekolah.

Dia jarang minta uang kepada orang tuanya. Tio selalu sarapan agar tidak jajan di sekolah.



*Tiap aghi bak o pegi kerjo di kebun.
Jadi tiap baliak sekolah,
Tio nulungi mak o nyungkili buah beluluak*

Setiap hari ayahnya bekerja di kebun.
Jadi setiap pulang sekolah,
Tio membantu ibunya mencongkel kolang kaling.



*Tio nido pernah ngeluh bejajuak buah beluluak.
Dio selalu semangat nulungi jemo tuoyo.*

Tio tidak pernah mengeluh menjajakan kolang kaling.
Dia selalu bersemangat membantu orang tuanya.



regoyo Rp.10.0000/kg.Seaghi,
buah beluluak tejual sampai 10 kilo gram (kg).
Alhamdulillah buah beluluak Tio selalu abis tejual.

Harganya Rp.10.000/kg.Sehari, kolang kaling
terjual mencapai 10 kilo gram (kg).
Alhamdulillah kolang kaling Tio selalu habis terjual.

18

18

Beluluak nyo udim di cungkili alap
tegalau.Dibasuah beresia resia.Udimtu
digendam dalam capa besak

Kolang kaling yang sudah
dicongkel bagus sekali.Dicuci sampai
bersih.Kemudian direndam didalam
baskom besar.

7

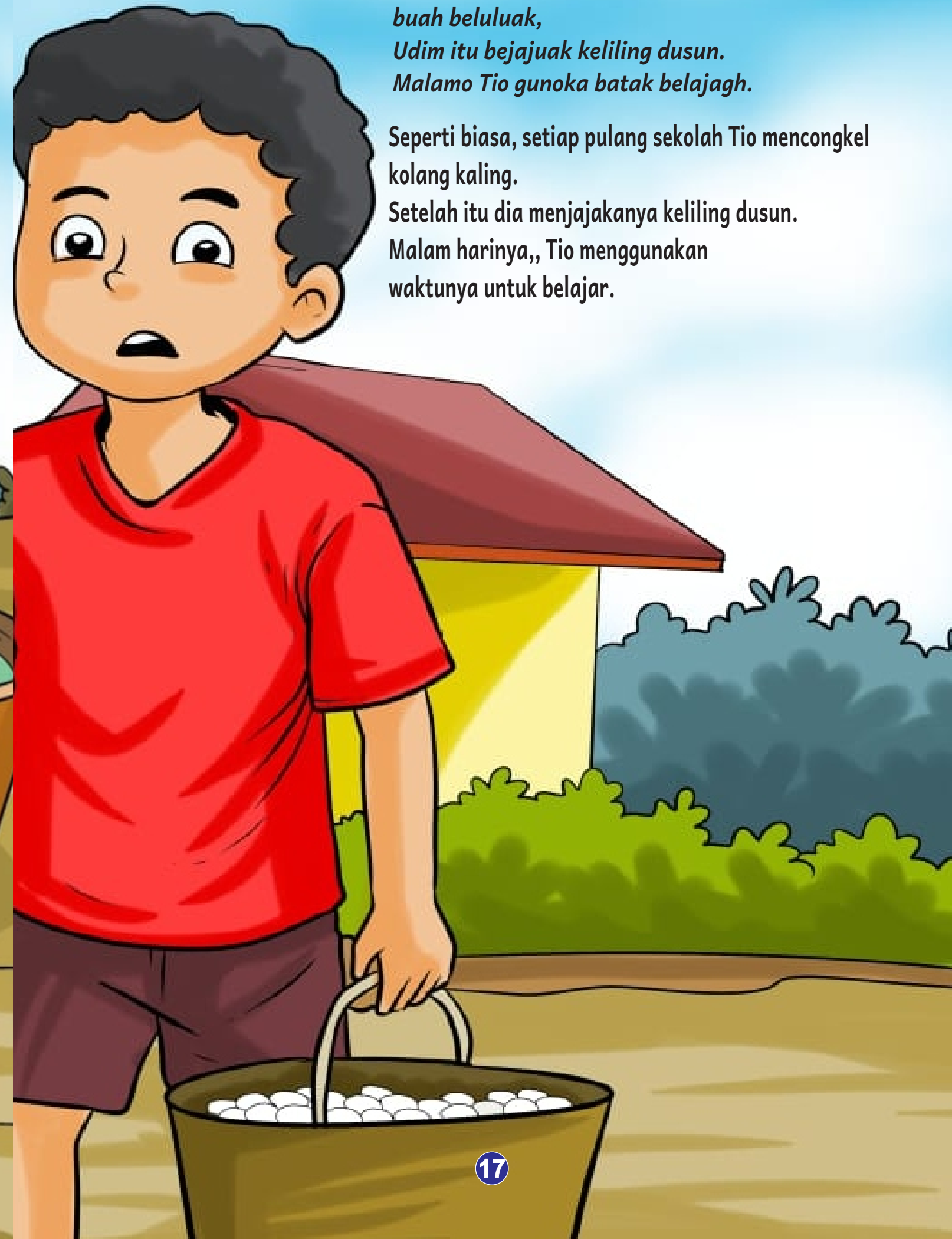
*Angko warnoyo nido begubah.
Getaho lengit ngko nido gatal.
Udimtu buah beluluak siap dijual ke pekan.*

Agar warnanya tidak berubah.
Getahnya hilang sehingga tidak menimbulkan gatal.
Selanjutnya kolang kaling siap untuk di jual ke pasar.



*Iluak biasoyo, tiap baliak sekolah Tio Nyungkili
buah beluluak,
Udim itu bejajuak keliling dusun.
Malamo Tio gunoka batak belajagh.*

Seperti biasa, setiap pulang sekolah Tio mencongkel kolang kaling.
Setelah itu dia menjajakanya keliling dusun.
Malam harinya,, Tio menggunakan waktunya untuk belajar.



*Tio bejauak buah beluluak pas baliak sekolah.
Buah beluluak dimasuka kedalam ember.
Dio jugo matak timbangan batak nakari buah beluluak.*

Tio menjajakan kolang kaling ketika pulang sekolah.
Kolang kaling dimasukkan ke dalam ember.
Dia juga membawa timbangan untuk mengukur berat kolang kaling.



*Aghi itu, pas baliak sekolah, Tio nido tekinak mak o.
Biasoyo mak o duduak di belakang gumah.
Dio nyungkili buah beluluak.
Kiroyo mak o duduak diatas dipan di biliak.
Bak nunggui dio.*

Hari itu, ketika pulang sekolah Tio tidak melihat ibunya.
Biasanya, ibunya duduk di belakang rumah.
Dia Mencongkel kolang kaling.
Ternyata ibunya duduk diatas tempat tidur di kamar.
Ayah menjaganya.



*Tio betanyo dengan bak o dio nyo tejadi dengan mak o?
Bak o ngiciak amo mak o tegansur di kamar mandi.
Akibato keting kanano patah nido pacak bejalan.*

Tio bertanya kepada ayahnya, apa yang terjadi pada ibunya?
Ayahnya mengatakan bahwa ibunya terpeleset di kamar mandi.
Akibatnya, kaki kanannya patah dan tidak bisa berjalan.



*Bak o ngizinka Tio bejajuak keliling dusun.
Karno dio jugo nido pacak ndak bejualan ke pekan.
Dio harus bekerjo dan njago mak di gumah.*

Ayhanya mengizinkan Tio menjajakan kolang kaling keliling dusun.
Karena dia juga tidak bisa berjualan di pasar.
Dia harus bekerja dan menjaga ibu di rumah.



Akhiro Tio pamit dengan bak o.
Dio ndak bejauak buah beluluak.
Keliling dusun jalan keting.

Akhirnya Tio pamit dengan ayahnya.
Dia ingin menjajakan kolang kaling.
Keliling dusun dengan berjalan kaki.



Nginak keadaan mak o nyo lagi bidapan,
Tio selalu nulungi mak o meresiaka gumah.

Melihat keadaan ibunya sedang sakit,
Tio selalu membantu membersihkan rumah.



*Tio befikir luakmano dengan buah beluluak nyo la digendam.
Karno mak o nido-pacak bejualan ke pekan.*

Tio berfikir bagaimana dengan kolang kaling yang sudah direndam.
Karena ibunya tidak bisa berjualan ke pasar.

*Buah beluluak nyo la digendam la banyak.Harus gancang dijualka.
Gegak buah beluluako masam.*

Kolang kaling yang direndam sudah banyak.Harus cepat di jual.
Khawatirnya kolang kalingnya terasa asam.

